

ABSTRAK**Model Dakwah Via Telepon Genggam Berbasis Budaya terhadap Keyakinan dan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis di Lumajang****Oleh : R Endro Sulistyono**

Latar belakang: Angka kejadian TB di Indonesia semakin meningkat. Hal yang menjadi tantangan dalam penanganan TB adalah kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap TB. Promosi kesehatan dilakukan petugas kesehatan secara aktif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Perbedaan budaya sering menimbulkan permasalahan dalam proses pelaksanaannya. Etnik Madura sangat kental budayanya dan patuh pada kiai (tokoh agama) serta tingkat kejadian penyakit TB di daerah yang banyak didiami oleh mereka masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh dakwah via telepon genggam terhadap keyakinan dan perilaku pencegahan TB melalui pendekatan budaya. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan quasy eksperimen dengan 2 kelompok kontrol dan perlakuan (pre-post desain). Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden (masing-masing kelompok 50 orang) yang dipilih dengan *simple random sampling* berdasar kriteria inklusi. Intervensi yang diberikan berupa dakwah melalui telepon genggam (aplikasi whatsapp) tentang materi pencegahan TB paru meliputi nutrisi, kebersihan, olah raga dan pencegahan penularan sebanyak 2 kali sehari selama 3 minggu. Analisa data menggunakan uji multivariat One Way Manova dengan $\alpha \leq 0,05$ dan uji Regresi Linier. **Hasil:** ada pengaruh yang signifikan P value=0,000 pada kelompok perlakuan mencakup 4 variabel yaitu peningkatan keyakinan, pengetahuan, sikap, dan tindakan setelah pemberian intervensi dibanding kelompok kontrol. **Diskusi:** Intervensi telepon genggam berbasis budaya merupakan inovasi promosi kesehatan dalam pencegahan TB yang sesuai untuk diaplikasikan pada etnik Madura. Isi dakwah dan metode yang disesuaikan dengan budaya setempat menjadikan masyarakat berminat dan menerima informasi dengan nyaman tanpa terkesan ada paksaan. Intervensi ini dapat dikembangkan untuk topik-topik selain pencegahan TB.

Kata kunci : *Tuberkulosis, budaya, keyakinan, pencegahan, dakwah*